

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto* (Sukardi 2003:174) menjelaskan mengenai *ex post facto* bahwa “penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana rangkaian variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat”. Ditinjau dari hubungannya, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian hubungan kausal. Menurut Sugiyono “Hubungan kausal adalah hubungan yang mempunyai sifat sebab dan akibat, yang terdapat pada variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). (Sugiyono, 2018 Hal 37). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antarvariabel seberapa besar pengaruh *Financial Technology (Fintech) Payment* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Abdullah, 2015 Hal 335)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji regresi linier sederhana. Penelitian regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan X terhadap Y. (Abdullah, 2015 Hal 335)

Dengan demikian metode penelitian regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan *fintech payment* terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang terdiri dari kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik untuk dijadikan sampel. (Sugiyono, 2018 Hal 61). Adapun populasi dalam penelitian ini Mahasiswa yang menggunakan *fiannacial technology payment*. Populasi dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan dengan pasti berapa jumlahnya untuk dijadikan sampel, maka populasi ini tergolong populasi tidak terhingga (*Infinite Population*) sehingga penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Infinite Population*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditarik dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2018 Hal 80). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan teknik yang pengambilan sampelnya tidak memberikan peluang/kesempatan

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2019 Hal 131)

Karena jumlah populasi didalam penelitian ini tidak diketahui dengan jelas, sehingga jenis sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mempunyai syarat-syarat tersendiri. Misalnya melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan. (Sugiyono, 2018 Hal 81). Adapun yang menjadi kriteria tertentu bagi peneliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menggunakan *Financial Technology Payment*.

Untuk menentukan jumlah sampel atau ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* (Silalahi, 2015 Hal 390), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \alpha p q}{d^2} = n = \frac{z^2 x p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau besaran sampel

P = Peluang benar 50 % = 0,5

q = Peluang salah 50 % = 0,5

E² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%) = 0,1

Z = Tingkat Kepercayaan 95% = 1,64

Jadi perhitungan sampelnya :

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,6724}{0,01} = 67,24 = 67$$

$n = 67,24$ dibulatkan menjadi 67

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel minimal 67 responden dan peneliti akan mengambil sampel 70 responden.

Penentuan interval kepercayaan parameter memakai suatu nilai $Z_{\alpha/2}$ yang diperoleh dari table distribusi normal standar. Berikut beberapa nilai $Z_{\alpha/2}$ yang sering digunakan :

Tabel 3.1
Derajat Kepercayaan

Derajat Kepercayaan	99,73%	99%	98%	96%	95,4%	95%	80%
$Z_{\alpha/2}$	3,0	2,8	2,33	2,05	2,00	1,645	1,2

Sumber : www.statistikian.com/2012/08/menghitung-besar-sampel-penelitian.html

D. Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner. (Abdullah, 2015 Hal 246) Data primer penelitian ini adalah kuesioner/angket yang telah diisi oleh responden langsung selama penelitian, yaitu 70 Mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. (Bungin, 2018 Hal 132) Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen, buku-buku, catatan, literature, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin di teliti, maka sumber data yang dituju adalah :

- a. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016-2019 sebanyak 70 Mahasiswa yang menggunakan *fintech payment*.
- b. Dokumen yaitu bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu, hal ini bertujuan melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan. (Sugiyono, 2018 Hal 142)

Dalam penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai pengaruh penggunaan *financial technology payment* terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Penyebaran daftar angket dilakukan kepada respon yang menjadi sampel penelitian, kemudian jawaban tersebut diklasifikasikan menurut skala likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka dapat dijabarkan melalui setiap indikator. (Sugiyono, 2019 Hal 146)

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan-pernyataan. Setelah pernyataan atau pertanyaan dibuat, maka dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternatif jawaban. Dalam menjawab pertanyaan yang tersedia, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Pada pernyataan *favourabel* penilaian bergerak dari angka 5 sampai 1.

Sedangkan untuk *nonfavourabel* bergerak dari angka 1 sampai 5. Skor untuk setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel penilaian jawaban pertanyaan

<i>No</i>	<i>Respon</i>	<i>Skor</i>
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumenter

Dokumenter yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini dokumen biasanya dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2019 Hal 314) Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip-arsip dan dokumen lainnya.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019 Hal 68) Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas/*Independent* (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2019 Hal 69). Yang menjadi variabel bebas/*independent* (X) dalam penelitian ini adalah : *Financial Technology Payment*

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menurut pendapat Pavlou (2003) dalam penelitiannya tentang “The Adoption Of Fintech Service” mengemukakan ada 3 indikator mengenai *Financial Technology Payment* yaitu : kepercayaan, kegunaan, dan kemudahan penggunaan.

Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Indikator Kepercayaan, kepercayaan memiliki indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengukur niat berperilaku dalam menggunakan suatu sistem informasi. Menurut Chuang, *et.al* (2016) mengidentifikasi tiga indikator dari kepercayaan (*trust*), yaitu kualitas layanan dapat dijadikan sebagai suatu ukuran karena suatu penggunaan layanan teknologi informasi memberikan keyakinan yang berbeda terhadap masing-masing individu. Kualitas layanan dapat dijadikan ukuran, karena setiap individu memiliki penilaian yang berbeda terhadap layanan teknologi informasi yang digunakan. Dimensi yang terakhir keamanan layanan dapat dijadikan ukuran karena keamanan suatu layanan teknologi memiliki pengaruh

terhadap kepercayaan seseorang dalam menggunakan layanan teknologi informasi tersebut.

- b. Indikator Kegunaan atau manfaat, persepsi kegunaan atau manfaat memiliki indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengukur niat berperilaku dalam menggunakan suatu sistem informasi. Menurut Chuang, *et.al* (2016) mengidentifikasi empat indikator dari persepsi kegunaan, yaitu : yaitu persepsi efisiensi, efektivitas, kegunaan dalam meningkatkan kinerja, kegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi dapat dijadikan sebagai ukuran. Persepsi efisiensi dan efektivitas dapat dijadikan sebagai ukuran Karena penggunaan layanan teknologi informasi memberikan manfaat yang berbeda terhadap masing-masing individu. Persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja dan persepsi kegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi dapat dijadikan ukuran layanan teknologi informasi karena setiap individu memiliki penilaian yang berbeda terhadap layanan teknologi informasi yang digunakan.
- c. Indikator Kemudahan Penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan memiliki indikator yang dijadikan sebagai ukuran untuk mengukur niat berperilaku dalam menggunakan suatu sistem informasi. Menurut Chuang *et.al* (2016) mengidentifikasi empat indikator dari persepsi kemudahan penggunaan yaitu persepsi fleksibilitas, persepsi kemudahan untuk berinteraksi, persepsi kemudahan yang digunakan, persepsi kemudahan untuk dipelajari

yang dapat dijadikan sebagai ukuran karena sistem teknologi informasi memberikan manfaat yang berbeda terhadap masing-masing individu. (eltin, 2019 Hal 23) (Pavlou, 2003)

2. Variabel Terikat/*Dependent* (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019 Hal 69) Adapun yang menjadi variabel terikat/*Dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah : Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini aspek-aspek perilaku konsumsi menurut Lina dan Rasyid (1997) dalam Daniella Putri Islamy (2015) yaitu :

- a. Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*) menurut Rook dalam Kharis (2011), *Impulsive buying* adalah pembelian yang terjadi ketika konsumen mengalami desakan tiba-tiba, yang biasanya sangat kuat dan menetap untuk membeli sesuatu dengan segera.

Impulsive buying memiliki beberapa karakteristik :

- 1) Spontanitas
- 2) Kekuatan, kompulsif, intensitas
- 3) Kegairahan dan stimulasi
- 4) Ketidakpedulian akibat

Adapun yang menjadi ukuran untuk menentukan indikator dari *Impulsive Buying* yaitu : Pola konsumsi yang biasanya dilakukan secara spontan, didasari keinginan sesaat, dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

- b. *Wasteful Buying* (Pemborosan) perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku yang mengambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas.

Adapun yang menjadi ukuran untuk menentukan indikator ini yaitu: tidak realistis dan cenderung boros, menghamburkan banyak dana.

- c. *Non Rational Buying* (Pembelian tidak rasional) suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan.

Adapun yang menjadi ukuran untuk menentukan indikator ini yaitu: ingin mengikuti *trend* masa terkini, hanya untuk kesenangan semata.

(Miranda, 2017 Hal 8), (Cyntia Triana Simanjuntak, 2020 Hal 116)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Instrument kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian antara lain.

Tabel 3.3

INSTRUMEN KUESIONER

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item
1.	<i>Financial Technology (Fintevch) Payment</i> (X)	Suatu anggapan pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin bahwa aplikasi <i>fintech payment</i> mudah dioperasikan dan pengguna tidak mengeluarkan usaha lebih	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan • Kegunaan • Kemudahan Penggunaan 	1,2,3,4,5 1,2,3,4,5 1,2,3,4,5 1,2,3,4,5
2.	Perilaku Konsumsi (Y)	Perilaku individu untuk membeli barang-barang dan jasa akhir guna mendapatkan kepuasan atau memenuhi kebutuhannya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Impulsive Buying</i> • <i>Wasteful Buying</i> • <i>Non Rational Buying</i> 	1,2,3,4,5 1,2,3,4,5 1,2,3,4,5

H. Tahap Pengelolaan Data

Pengolahan data secara kuantitatif dilakukan melalui pembagian kuesioner adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data diantaranya adalah :

- a. *Collecting*, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing*, sebelum data koesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- c. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang lebih disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- d. *Klasifikasi data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- e. *Tabulating*, yaitu menuangkan data kedalam bentuk tabel, mengatur angka dan menghitungnya dalam dua jenis tabel yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yakni tabel data dan tabel kerja. Tabel data yaitu tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar memudahkan peneliti dalam memahami struktur data. Sedangkan tabel kerja yaitu tabel yang digunakan dalam menganalisis data yang tersaji dalm tabel data.

I. Uji Alat Ukur

1. Uji validitas

Uji validitas adalah alat ukur terhadap yang diukur ataupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Untuk mencapai validitas

instrumen penelitian, maka alat yang digunakan dalam instrumen juga harus memiliki validitas yang baik. *Validity can be defined as the agreement between a test score or measure and quality it is believed to measure.* (Saccuzo, 2013 Hal 135) Jika seorang peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, maka kuesioner yang telah disusunnya dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi (*Product Momen Pearson Correlation*) yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS 22 *for windows*. Setelah alat ukur di konstruksi dan sebelum digunakan dalam penelitian sebenarnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan/kesahihan (*validity*) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Dalam uji *Validitas Product Momen Pearson Correlation*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 30 responden/mahasiswa FEBI pengguna *fintech payment* . Hasil pengujian terhadap 30 responden/mahasiswa menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kekonsistenan suatu pertanyaan yang apabila nantinya digunakan lagi dikemudian hari dengan gejala yang sama.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih besar dari $> 0,60$ maka bisa dikatakan reliabel, adapun perhitungannya menggunakan SPSS 22 *for windows*.

J. Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa angka dengan mengklasifikasi, mentabulasi dengan menghitung statistik. (Sugiyono, 2011 Hal 27)

Metode analisis kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *financial technology (fintech) payment* terhadap Perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data yang diperoleh dari angket kuesioner, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh penggunaan *fintech payment* dan selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa. Setelah dilakukan perhitungan atas hasil angket kuesioner yang didapat mengenai

pengaruh penggunaan *fintech payment* terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa maka dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik dan layak itu adalah data yang berdistribusi normal, dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen (*financial technology payment*) variabel independen (perilaku konsumsi).

a. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitasnya dengan distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig yang ada pada hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas untuk menentukan normal atau tidak adalah jika nilai Sig > 0,05 maka data distribusi normal dan jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. (Komputer, 2017 Hal 12)

b. Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah penjelasan

variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu :

Variabel bebas (X) = *financial technology payment*

Variabel terikat (Y) = Perilaku konsumsi mahasiswa

Maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh penggunaan *fintech payment* (X) terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa (Y).

Rumus untuk regresi linear sederhana adalah

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel bebas (*financial technology payment*)

Y: variabel terikat (Perilaku konsumsi mahasiswa)

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* yang tertulis *R square*. Teknik ini menggunakan SPSS 22 for windows.